

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan penelitian**

Penelitian ini diklasifikasikan sebagai penelitian kuantitatif karena bersifat deskriptif dan menggunakan data berupa angka serta analisis statistik.<sup>33</sup> Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang lebih terstruktur, terencana, sistematis, dan memiliki jalur yang jelas dari awal hingga akhir. Penelitian kuantitatif ini termasuk penelitian kuantitatif kausal yang merupakan pendekatan dalam penelitian yang mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel lain yang memiliki sebab akibat. Menurut Sugiyono mengindikasikan bahwa metode kuantitatif ialah sebuah metode penelitian yang berbasis pada filsafat positivisme, digunakan untuk menyelidiki baik populasi maupun sampel.<sup>34</sup>

#### **B. Populasi dan sampel**

##### **1) Populasi**

Menurut Sugiyono, dalam Dalam penelitian kuantitatif, istilah "populasi" mengacu pada seluruh area yang mencakup objek atau subjek penelitian. Populasi memiliki sifat-sifat dan jumlah yang telah ditentukan oleh peneliti sebagai fokus penelitian yang dapat diamati, dan dari situ kesimpulan dapat ditarik. Populasi merujuk pada total dari unit atau individu yang memiliki karakteristik yang diteliti. Tujuan

---

33 Sugiyono, "Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kombinasi dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm. 23

34 Sandu Siyoto dan Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 19

penentuan populasi adalah untuk membatasi wilayah generalisasi yang mengacu pada anggota populasi yang relevan dengan penelitian.<sup>35</sup>

Dalam konteks penelitian ini, populasi merujuk pada pengunjung yang pernah melakukan pembelian tiket untuk wahana bebek air goes di wisata Gronjong Wariti yang jumlahnya tidak diketahui atau tak terbatas.

## 2) Sampel

Sampel adalah representasi dari populasi yang sedang diselidiki, terdiri dari elemen-elemen yang memiliki karakteristik serupa dengan populasi dan diyakini mewakili populasi secara keseluruhan.<sup>36</sup>

Penelitian ini, mengambil Metode *Probability Sampling* adalah pendekatan pengambilan sampel di mana semua anggota populasi diberikan peluang yang setara untuk menjadi bagian dari sampel. Dalam metode sampel Random Sampling, anggota sampel dipilih secara acak, memungkinkan siapa pun responden yang bertemu dengan peneliti memiliki kesempatan bisa diambil sebagai sebagai sampel. Keputusan tentang sampel dilakukan dengan mempertimbangkan bahwa responden adalah individu yang telah melakukan pembelian tiket untuk wahana bebek air goes di wisata Gronjong Wariti.

Melihat jumlah pengunjung atau Jumlah populasi yang tidak diketahui ( tidak terbatas). Jadi, untuk menetapkan jumlah sampel yang

---

35 Hardani dkk, "Metode Kualitatif dan Kuantitatif", (Yogyakarta:CV Pustaka Ilmu Group,2020),Hlm. 361

36 Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian : Satu Pendekatan Praktik", (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.173.

digunakan memakai tabel Isaac dan Michael. Pada penelitian ini tingkat kesalahan sebesar 5% dari jumlah populasi tak terhingga, dengan demikian jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 349.

### **C. Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di tempat wisata Gronjong Wariti, Mejono, kecamatan Pelemahan, Kabupaten Kediri.

### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah cara untuk mengoperasionalkan variabel yang akan diteliti secara praktis, melibatkan pengukuran variabel-variabel tersebut. Dalam konteks penelitian, definisi operasional membantu menentukan cara pengukuran variabel, sehingga peneliti dapat memperoleh hasil yang dapat diukur dari pengukuran tersebut.

#### **1. Variabel *Independent* (Bebas)**

Variabel independen, juga dikenal sebagai variabel bebas, adalah faktor yang memiliki kemampuan untuk memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen, atau variabel terikat.<sup>37</sup> Dalam penelitian yang dijalankan ini, variabel bebas atau variabel *Independent* mencakup produk (X1) dengan harga (X2).

- a. Fandy Tjiptono mendefinisikan produk sebagai sesuatu yang produsen dapat hadirkan Untuk diperhatikan oleh pasar, diminta, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi sebagai sarana untuk

---

<sup>37</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung:Alfabeta,2015) Hlm, 61

Memenuhi keperluan atau kehendak. pasar yang relevan.<sup>38</sup> terdapat 8 indikator menurut Fandi Tjiptono yaitu (*performance, feature, reliability, comformance, durability, sevicebility, aesthetics, perceived quality*). Dan Indikator produk dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel Produk (X1)**

Variabel	Indikator
Produk	<i>Performance</i> (kinerja)
	<i>Feature</i> (keistimewaan tambahan)
	<i>Conformance</i> (kesesuaian)
	<i>Aesthetic</i> (estetika)

Sumber : Fandy Tjiptono, “Strategi Pemasaran Edisi 2”

- b. Kotler dan Armstrong mengartikan harga sebagai besarnya pembayaran yang diminta untuk suatu produk atau layanan. Secara lebih umum, harga dapat dianggap sebagai sejumlah Nilai yang dianggap oleh pelanggan untuk memperoleh Keuntungan atau manfaat yang diperoleh dari produk atau layanan tersebut.<sup>39</sup> Dalam konteks penelitian ini, indikator harga meliputi. :

<sup>38</sup> Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran edisi 2*(Yogyakarta: Andi Offset.2016), 950.

<sup>39</sup> Phhilip Kotler & Garry Armstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi 13 jilid 1* (Jakarta: Erlangga, 2012)

**Tabel 3.2**  
**Definsi Operasional Variabel Harga (X2)**

Variabel	Indikator
Harga	Keterjangkauan harga
	Kesesuaian harga dengan kualitas produk
	Daya saing harga
	Kesesuaian harga dengan manfaat

Sumber : Philip Kotler & Garry Amstrong, tahun 2008

## 2. Variabel *Dependent* (Terikat)

Variabel terikat atau variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau memiliki hubungan sebab-akibat dengan variabel bebas.<sup>40</sup> Variabel terikat yang dipergunakan yakni keputusan pembelian (Y) dari pengunjung bebek air goes di wisata Gronjong Wariti.

**Tabel 3.3**  
**Definisi operasional variabel keputusan pembelian**

Variabel	indikator
Keputusan pembelian	Mengenal kebutuhan
	Pencarian informasi
	Evaluasi alternatif
	Keputusan pembelian
	Perilaku pasca pembelian

Sumber: Philip Kotler, tahun 2008

---

<sup>40</sup> *Ibid.h.61*

### **E. Sumber data**

Sumber data adalah elemen krusial dalam penelitian karena berfungsi sebagai asal data yang diperlukan saat melakukan pengumpulan data. Misalnya, jika penelitian melibatkan dalam pengumpulan data menggunakan wawancara atau kuesioner, orang yang memberikan informasi tersebut disebut sebagai responden.<sup>41</sup> Data yang akan digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer, yang mana data atau informasi tersebut diperoleh dari responden.

### **F. Instrumen penelitian**

Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data dengan Mencapai tujuan untuk mendapatkan data yang tidak memihak. Instrumen penelitian menjadi alat yang digunakan untuk menghimpun data dari beragam sumber dan informasi yang sesuai terkait dengan permasalahan penelitian.<sup>42</sup> Untuk mengumpulkan informasi, angket menggunakan Gform yang berisi pertanyaan diserahkan ke pengunjung setelah pengunjung menaiki wahana bebek air goes.

### **G. Analisis data**

Dalam penelitian ini, analisis data akan dikerjakan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21.0. Berikut adalah langkah-langkah analisis data yang akan dijalani :

---

41 Enny Radjab, “ Metodologi Penelitian Bisnis”, (Makasar, Universitas Muhammadiyah Makasar,2017), Hlm. 117

42 Rully Indrawan Dan Poppy Yaniawati, “Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran Untuk Manajemen , Pengembangan Dan Pendidikan”, ( Bandung: Rafika Aditama,2014), Hlm. 113

### 1. *Editing* (pengeditan)

Pada Peneliti akan melakukan kegiatan pengeditan data yang sudah terkumpul yang diperoleh dari individu yang memberikan respons.

### 2. *Coding and categorizing* (Memberi kode)

*Coding* adalah memberikan ataupun membuat Kode-kode yang diberikan pada data yang termasuk dalam kelompok atau kategori yang serupa.<sup>43</sup> Dalam penelitian ini, proses pengodean dilakukan pada variabel produk (X1), harga (X2), dan keputusan pembelian (Y).

### 3. *Scoring*

Peneliti memberikan skor untuk mengekspresikan tanggapan individu yang mengisi kuesioner yang telah disebar. Penilaian dalam penelitian ini dilakukan menggunakan skala Likert. :

- a. Sangat tidak setuju (STS) : Skor 1
- b. Tidak setuju (TS) : Skor 2
- c. Kurang setuju (N) : Skor 3
- d. Setuju (S) : Skor 4
- e. Sangat setuju (SS) : Skor 5

### 4. *Tabulasi*

Tabulasi adalah tindakan menginput data ke dalam tabel dengan tujuan untuk merapikan dan menghitung angka-angka tersebut. Tabulasi, proses mengelola data, memasukkan data serta menghitung

---

43 Ahmad Tanzeh, Metode Penelitian Praktis, (Yogyakarta: Teras,2015), 98

angka pada tabel tertentu data- data tersebut dikelompokkan secara teliti dan teratur. Tabulasi ini dalam penelitian dapat memudahkan peneliti dalam memasukkan serta menghitung data keadlam rumus.

## 5. *Processing*

Dalam proses kegiatan, terdapat tahapan penghitungan dan pengolahan data, serta analisis data menggunakan metode statistik, dalam melakukan analisis statistik peneliti menggunakan program pendukung SPSS versi 21.0, dengan tahap :

### a. Uji instrumen

#### 1) Uji Validitas

Uji valididasi ialah proses pengujian instrumen yang dapat digunakan dalam penelitian ini, yang telah dinyatakan atau diakui sebagai metode yang valid. Agar dapat mengetahui valid atau tidaknya, Maka bisa menggunakan rumus *pearson product moment* berikut:<sup>44</sup>

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien validitas dari pertanyaan

x = skor setiap pertanyaan atau pernyataan

y = skor total pertanyaan atau pernyataan

n = jumlah responden

---

44 Diana Megayati Auliya, "Pengaruh Produk dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Jamu (Studi Pada Ngejamu Ang Mojoroto Kediri)", skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Kediri, 2022, 37



## 2) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan suatu metode untuk menilai seberapa dapat dipercaya dan diandalkan instrumen pengukuran.<sup>45</sup> Pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien *alpha Cronbach* sebagai alat bantu. Dalam melaksanakan perhitungan reliabilitas dilaksanakan memakai aplikasi SPSS 21.

$$r \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

r = Koefisien Reliabilitas Alpha Cronbach

k = Jumlah Pertanyaan

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah Varian Butir/Item Pertanyaan

$\sigma t^2$  = Jumlah Varian Total

Menurut Kaplan, dalam uji reliabilitas, suatu alat dianggap dapat diandalkan jika koefisien reliabilitasnya melebihi angka 0,7.<sup>46</sup>

### b. Uji asumsi klasik

#### 1) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan menggunakan program

---

45 Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian", 365

46 Adlof O.S, I. Unali, "Pengaruh Produk, Harga, Tempat Terhadap Keputusan Pembelian Pada Toko Riko", Jurnal EKNOMEN 18, No.1, (Januari 2018).50

SPSS dengan menggunakan pengujian nilai Kolmogorov-Smirnov. Apabila probabilitasnya lebih tinggi, atau sama dengan 0,05, maka data dianggap memiliki distribusi normal.<sup>47</sup>

## 2) Uji multikolinieritas

Pengujian ini dilaksanakan memakai pengujian multikolinieritas agar diketahui Apakah ada kemiripan antara variabel bebas yang dapat diamati atau tidak. Pada satu model, jika terdapat kesamaan antara variabel-variabelnya, hal ini menunjukkan hubungan yang sangat kuat. Pengujian multikolinieritas di laksanakan menggunakan memeriksa nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Tolerance digunakan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan. Jika nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10,00, maka tidak terdapat multikolinieritas, dan sebaliknya.<sup>48</sup>

## 3) Uji heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menganalisis apakah ada perbedaan atau ketidakseragaman dalam varians dari residual model regresi antara satu

---

47 Imam Gunawan, "Pengantar Statistik Inferensial", (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2016), 93.

48 Gozali, Imam, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP,2013), 191

pengamatan dan yang lainnya.<sup>49</sup> Ini bisa diukur menggunakan:

- a) Heteroskedastisitas terjadi jika scatterplot yang dihasilkan menunjukkan pola yang beraturan.
- b) Tidak adanya heteroskedastisitas dapat dikatakan terjadi ketika tidak ada pola yang jelas terbentuk dalam scatterplot, dan titik-titik berada secara acak di sekitar garis nol pada sumbu y.<sup>50</sup>

#### 4) Uji autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian asumsi dalam analisis regresi yang menguji apakah variabel dependen memiliki korelasi dengan keberadaannya sendiri atau dengan kata lain, apakah nilai variabel dependen memiliki hubungan dengan dirinya sendiri. Regresi yang berkualitas adalah regresi yang tidak terpengaruh oleh autokorelasi. Untuk menentukan apakah autokorelasi ada dalam regresi, dapat dilakukan dengan menggunakan nilai Durbin-Watson. Dengan kriteria apabila  $DU < DW < 4 - DU$  maka tidak terjadi korelasi.<sup>51</sup>

---

49 Getut Pramesti, "Mahir Mengolah Data Penelitian dengan SPSS 25", (Jakarta: Elek Media Komputindo, 2018) 59..

50 Fajri Ismail, "Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial", (Jakarta: Prenada Media Group, 2018), 220

51 V. Wiratma Sujarweni, SPSS Untuk Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 186

### c. Analisis korelasi pearson

Analisis korelasi menggunakan metode Pearson Product Moment untuk menentukan seberapa kuat korelasi antara variabel bebas  $X_1$  (Produk) dan  $X_2$  (Harga) terhadap variabel terikat  $Y$  (keputusan pembelian). Hal ini dilakukan melalui beberapa langkah, termasuk:<sup>52</sup>

- 1) nilai  $r = 0,00$  s.d  $0,199$  artinya Hubungannya termasuk sangat rendah
- 2) nilai  $r = 0,20$  s.d  $0,399$  artinya hubungannya termasuk rendah
- 3) nilai  $r = 0,40$  s.d  $0,599$  artinya hubungannya termasuk sedang
- 4) nilai  $r = 0,60$  s.d  $0,799$  artinya hubungannya termasuk kuat
- 5) nilai  $r = 0,80$  s.d  $1,000$  artinya hubungannya termasuk sangat kuat

### d. Analisis regresi linier berganda

- 1) Persamaan regresi linier berganda

Dalam menguji hipotesis tentang pengaruh variabel independen pada variabel dependen, penelitian menggunakan analisis regresi berganda dengan metode Ordinary Least Squares (OLS) melalui model dasar.:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

---

<sup>52</sup> Irhan Fahmi, Teori Dan Teknik Pengambilan Keputusan (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 67

Keterangan:

$Y$  = Variabel *dependent* (keputusan pembelian)

$X_1$  = Variabel *independent* (produk)

$X_2$  = Variabel *independent* (harga)

$a$  = Konstanta

$b$  = Koefisien regresi

#### e. Uji hipotesis

##### 1) Uji F

Tujuan uji ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari semua variabel independent secara silmutan terhadap variabel dependen, artinya unutk menguji signifikasi pengaruh variabel bebas secara silmutan terhadap variabel terikat. Adapun langkah-langkah uji F ini yaitu:<sup>53</sup>

- a) Menentukan hipotesis
- b) Menentukan tingkat signifikan, dalam penelitian ini tingkat signifikasinya adalah 5%
- c) Menentukan Fhitung
- d) Menentukan Ftabel
- e) Aturan dan kriteria pengujian

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka artinya  $H_0$  diterima.

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka artinya  $H_0$  ditolak.

---

<sup>53</sup> Misbahudin Dan Iqbal Hasan, Analisis Data Penelitian Dengan Statistik(Jakarta :Bumi Aksara, 2013), 159.

## 2) Uji t

Dalam penelitian ini, untuk mengevaluasi pengaruh variabel *dependen* dan *independen* secara terpisah atau parsial, analisis Uji t digunakan.<sup>54</sup> Uji t melibatkan perbandingan antara nilai signifikansi dengan tingkat keyakinan yang telah ditetapkan ( $\alpha$ ). Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5%. Untuk menilai apakah suatu variabel signifikan atau tidak, perlu melihat tabel koefisien pada kolom t dan nilai signifikansi (p). Jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka variabel independent mempunyai keterkaitan yang penting dengan variabel yang menjadi fokus, dan jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka variabel independent tidak mempunyai korelasi yang berarti dengan variabel yang menjadi fokus.<sup>55</sup>

## 3) Koefisien determinan ( $R^2$ )

Uji determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independent berkontribusi terhadap variabel dependen. Semakin besar nilai  $R^2$ , semakin besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen, dan nilai koefisien determinasi yang paling tinggi menunjukkan bahwa variabel independent tersebut memiliki

---

54 Pramesti, Getut. *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*. (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2014), 87

55 Singgih Santosa. *Menguasai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. (Jakarta: PTElex Media Komputindo, 2015), 72.

pengaruh yang dominan.. Jika  $R^2 = 1$ , berarti besarnya persentase sumbangan variabel *independent* terhadap variabel *dependent* Secara keseluruhan, jumlahnya mencapai 100%. Ini mengindikasikan bahwa ketika koefisien determinasi mendekati 1, maka hubungan antara variabel independent dan variabel dependent semakin kuat, dan garis regresi semakin akurat dalam meramalkan Y. Berikut merupakan formula koefisien determinasi :<sup>56</sup>

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

$R^2$ : nilai koefisien determinasi

$r^2$ : nilai koefisien korelasi